

# PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA POSTER PEMBELAJARAN BAGI GURU DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AYYAM WAHDI PONDOK GEDE BEKASI

Ahmad Murodi<sup>1</sup>, Raden Ahmad Barnabas<sup>2</sup>, Dwi Kurnianingsih<sup>3</sup> Alya Tarrafi'ah<sup>4</sup>,  
Gina Rahmani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta  
e-mail: ahmad.murodi@unj.ac.id

## Abstrak

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran, khususnya keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi masih kurang sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan, sehingga perlu adanya pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran, khususnya poster. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk: 1) Memaksimalkan fungsi pesantren sebagai sarana pendidikan kaum muslimin. 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam mempergunakan media pembelajaran dengan pelatihan membuat media poster sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan. Adapun pengabdian ini berisi paparan materi, diskusi, demonstrasi dan praktik. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan, mereka menyatakan sangat puas dengan adanya pelatihan ini karena sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini dan menambah pemahaman mereka terkait media poster pembelajaran. Pelatihan seperti ini sangat bermanfaat bagi guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi dalam mengembangkan materi ajar agar lebih menarik dan tidak membosankan.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Poster, Guru

## Abstract

Teacher competence is one of the determining factors for the success of a learning, especially skills in using learning media. Based on the analysis of the situation carried out, the competence of teachers in using learning media at the Ayyam Wahdi Islamic Boarding School Foundation is still lacking so that learning tends to be monotonous and boring, so there is a need for training in order to improve the competence of teachers in making learning media, especially posters. This community service activity aims to: 1) Maximize the function of pesantren as a means of education for Muslims. 2) Improving teachers' competence in using learning media with training in making poster media so that learning becomes more quality and fun. This service contains material presentations, discussions and demonstrations. Based on the results of the questionnaire shared, they stated that they were very satisfied with this training because it was in accordance with current technological developments and increased their understanding of learning poster media. Training like this is very useful for teachers at the Ayyam Wahdi Islamic Boarding School Foundation in developing teaching materials to be more interesting and not boring.

**Keywords:** Learning Media, Poster, Teacher

## PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan pendidikan Islam untuk anak-anak. Pesantren terbagi menjadi beberapa jenjang, dimulai dari tingkat SMP, SMA dan sekolah tinggi. Umumnya terdapat dua jenis pesantren, yaitu pesantren klasik/salafi dan pesantren modern. Pesantren salafi hanya berfokus pada mengkaji kitab-kitab kuning, sementara pesantren modern terdapat pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya.

Mengingat pesantren memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan pendidikan Islam, maka penting bagi para guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi untuk terus dapat meningkatkan kompetensinya, salah satunya dalam menggunakan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Permasalahan yang terjadi di sana adalah para guru belum mampu menggunakan media pembelajaran dengan maksimal sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan pembuatan poster bagi guru di

Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi sehingga tercapai pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.

Kebanyakan guru masih enggan untuk menggunakan media pembelajaran, di antara sebabnya yaitu 1) Guru menganggap bahwa menggunakan media perlu persiapan, 2) Media itu barang yang canggih dan mahal, 3) Tidak biasa menggunakan media (gagap teknologi), 4) Media itu hanya untuk hiburan sedangkan belajar itu harus serius, dan 5) Guru tidak memiliki keterampilan mempergunakan media pembelajaran (Nurfadhillah, Saputra, et al., 2021)

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media poster. Poster merupakan suatu media yang dibuat dalam bentuk lembaran yang berisi gambar dan teks yang memuat informasi singkat (Pradana et al., 2022). Poster memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimanapun, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya (Nurfadhillah, Pertwi, et al., 2021).

Tujuan dari pengabdian ini adalah 1) Memaksimalkan fungsi pesantren sebagai sarana pendidikan kaum muslimin. 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam mempergunakan media pembelajaran dengan pelatihan membuat media poster sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan.

## METODE

Metode pelaksanaan pelatihan pembuatan media poster pembelajaran antara lain sebagai berikut:

### 1. Perencanaan dan persiapan

Pada tahap perencanaan dan persiapan dimulai dengan menganalisis situasi mitra baik dari permasalahan dan kebutuhan mitra, yaitu guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi. Kemudian mencari solusi dari hal tersebut dengan melaksanakan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan. Pada tahap ini, dijelaskan pula urgensi pelatihan serta manfaat yang didapat setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah itu melakukan perizinan dan koordinasi awal meliputi waktu, tempat, konsep, metode dan susunan acara kegiatan pelatihan. Selain itu juga dilakukan persiapan bahan materi serta peralatan dan hal-hal yang diperlukan agar terselenggaranya kegiatan pelatihan dengan baik. Adapun dalam penyusunan materi akan dihasilkan berupa materi berbentuk digital dalam powerpoint dan dibagikan kepada peserta pengabdian, yaitu Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi. Materi akan dibagikan setelah pelaksanaan pelatihan selesai.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi dalam membuat media poster pembelajaran. Kegiatan ini disampaikan dengan beberapa metode diantaranya: (1) Metode Ceramah, metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting yang harus dikuasai oleh guru mengenai pembuatan media poster pembelajaran. (2) Metode Demonstrasi, digunakan untuk mendemonstrasikan tata cara pembuatan media poster pembelajaran. (3) Aplikasi/Praktik, setelah mengikuti dua tahapan di atas dan merasa yakin apa yang diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah mempraktikkan cara membuat media poster pembelajaran.

### 3. Evaluasi

Tahap evaluasi hasil pelatihan dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi secara umum merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas suatu kegiatan secara keseluruhan dengan bentuk kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu kegiatan atau program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, apakah kegiatan tersebut sudah efisien atau belum, bahkan apakah kegiatan tersebut perlu dilaksanakan kembali atau tidak (Faizah, 2019). Tahap ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan serupa selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik dari sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan atau workshop dengan tema pelatihan pembuatan media poster pembelajaran bagi guru ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan dan persiapan, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi. Seluruh tahapan dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdi dan pihak mitra (sasaran). Pelaksanaan pelatihan pembuatan media poster pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 secara luring dan dihadiri oleh guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi dengan total 40 orang. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi dalam pembuatan media poster pembelajaran.

Kegiatan ini dibuka oleh pembawa acara dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al - Qur'an serta sambutan - sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh ketua sekaligus pendiri Wahdi Center yaitu KH. Wahyudi Abdul Madjid, S.Ag dan sambutan yang kedua disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian pada masyarakat yaitu Dr. Ahmad Murodi, M.A.



Gambar 1. Pembukaan

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama oleh Dr. Ahmad Murodi, M.A. Pada penyampaian materi ini, Dr. Ahmad Murodi, M.A menjelaskan mengenai apa itu media pembelajaran, apa itu poster, fungsi poster pembelajaran, kelebihan dan kekurangan poster, ciri-ciri poster yang baik dan cara membuat poster. Poster merupakan lukisan atau gambar yang berupa media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berfungsi untuk menarik perhatian (Putri & Saputra, 2022). Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian didik (Yusandika et al., 2018).



Gambar 2. Penyampaian materi

Setelah penyampaian materi, Dr. Ahmad Murodi mendemonstrasikan bagaimana cara membuat poster dan mengarahkan guru-guru dalam membuat poster. Peserta cukup antusias dalam pelaksanaan

kegiatan pelatihan pembuatan media poster pembelajaran ini, dibuktikan dengan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta saat penyampaian materi dan praktik pembuatan media poster pembelajaran. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan doa sebagai penutup.



Gambar 3. Ustadz Dr. H. Ahamad Murodi, M.A. menyampaikan materi

Setelah seluruh rangkaian acara telah selesai, evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 40 orang peserta dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi merasa sangat puas dan bermanfaat dengan adanya pelatihan pembuatan media poster pembelajaran karena sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Selain itu, guru-guru juga dapat memahami penjelasan materi dengan sangat baik dan proaktif dalam mengajukan pertanyaan yang mana langsung ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan baik oleh pemateri. Mereka memahami terkait bagaimana pentingnya penggunaan media pembelajaran, khususnya poster, apa saja kelebihan dan kekurangan poster, contoh-contoh poster pembelajaran, ciri-ciri poster yang baik, apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat poster pembelajaran, dll. Mereka sangat terkesan dengan adanya pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk memajukan masyarakat, khususnya bagi guru-guru. Guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi berharap selanjutnya dapat dilaksanakan pelatihan-pelatihan serupa yang lebih mendalam dan komprehensif.

## SIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media poster, guru-guru dapat memahami bagaimana pentingnya penggunaan media pembelajaran dan bagaimana cara membuat poster yang baik. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan, mereka menyatakan sangat puas dengan adanya pelatihan ini karena sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Pelatihan seperti ini sangat bermanfaat bagi guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi dalam mengembangkan materi ajar agar lebih menarik dan tidak membosankan.

## SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mengangkat topik pembelajaran perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Indonesia. Kegiatan semacam ini sangat bermanfaat karena dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan guru-guru di sekolah. Kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan setelah KBM selesai ataupun di akhir pekan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, A. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(2), 143–162.
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., & Nurhaliza, S. (2021). Pengembangan media poster dalam pembelajaran IPA kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *BINTANG*, 3(2), 313–322.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117–134.
- Pradana, T. G., Putra, A., & Wicaksono, A. (2022). Penyusunan Media Poster dalam Pembelajaran Biologi: Mikroorganisme Lokal (Mol) Pada Tanaman Jagung Sebagai Bioaktivator Pakan Ternak.

- Bioilm: Jurnal Pendidikan, 8(2), 91–100.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127.
- Yusandika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187–196.